

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DI SMK IT RABBI RADHIYYA MASA PANDEMI COVID-19

Julia Elisvi^{*1}, Rafia Archanita^{*2}, Deri Wanto^{*3}, Idi Warsah^{*4}

IAIN Curup, Bengkulu

juliaelisvi23@gmail.com^{*1}, rapiaarcanita@gmail.com^{*2}, deriwanto56@gmail.com^{*3},

Corresponding Author: idiwarsah@iaicurup.ac.id^{*4}

Abstract

Almost all circles of society in the world today are shadowed by an extraordinary fear of the plague that hits the world or the so-called the pandemic. In early 2020, Indonesia even also felt the same thing, and this has an implication for the issuance of several government policies in an effort to minimize the spread of the covid-19 outbreak by giving an appeal to the community to limit gatherings including school activities by switching them to the application of work from home (WFH) learning. In response to these conditions, many problems will arise and be faced by teachers, students, and parents. Departing from this phenomenon, this study aimed to find out the details of online learning at home undertaken by SMK IT Rabbi Radhiyya's students using a qualitative approach. The data of this study were collected through observation, interview, and documentation techniques which were then analyzed to obtain a depiction of the online learning. This study concluded that the application of work from home (WFH) online learning during the covid-19 pandemic as a learning medium in SMK IT Rabbi Radhiyya ran smoothly. The depiction of learning was such as: The teacher gave assignments to students, and students worked on them via WhatsApp application and Google Classroom followed by collecting assignments in due course; Students memorized Al-Quran and Hadith and then sent the memorization videos with eyes closed to the teacher; the teacher gave an assignment for students to make videos about their busy routines during staying at home; and students made reports insofar as they were carrying out online learning at home.

Keywords: Online Learning, Learning Media, Covid-19 Pandemic

Absrak

Hampir semua lapisan masyarakat di dunia saat ini dihantui oleh rasa takut yang luar biasa terhadap wabah yang melanda dunia atau disebut dengan masa pandemi. Bahkan di awal tahun 2020 Indonesiapun mengalami hal yang sama dan ini berimplikasi pada keluarnya beberapa kebijakan pemerintan dalam rangka meminimalisir penyebaran wabah covid-19 tersebut dengan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk membatasi berkumpul termasuk aktivitas sekolah beralih dengan menggunakan system dengan pembelajaran *Online Work From Home* (WFH). Menyikapi kondisi tersebut, akan banyak timbul permasalahan yang dihadapi baik oleh guru, siswa maupun orang tua. Berangkat dari fenomena tersebut, studi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran dari rumah secara online pada siswa SMK IT Rabbi Radhiyya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dianalisis hingga memperoleh gambaran tentang pembelajaran online tersebut. Penelitian ini memperoleh simpulan bahwa penerapan pembelajaran online di masa *work from home* (WFH) *pandemic* covid-19 sebagai media pembelajaran di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah berjalan dengan lancar. Gambaran pembelajaran tersebut seperti: Guru yang tugasnya memberi tugas kepada siswa dan siswa mengerjakannya melalui aplikasi WhatsApp dan Google Classroom dengan mengumpulkan tugas pada waktu yang ditentukan; Menghafal Al-Quran dan Hadis dengan cara mengirimkan video hafalan dengan mata tertutup kepada guru yang bersangkutan; guru memberikan tugas untuk membuat video kesibukan selama di rumah; dan membuat laporan selam mereka mengadakan pembelajaran online di rumah saja.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Media Pembelajaran, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Saat ini umat manusia sedang berada dalam kesedihan akibat mewabahnya *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang melanda hampir seluruh dunia. Covid-19 bermula timbul di Wuhan, Cina dan telah diumumkan sebagai *pandemic* oleh organisasi kesehatan dunia¹. Berbagai negara telah melakukan isolasi, yaitu pemisahan orang sakit dengan penyakit menular dari orang yang belum terinfeksi/terjangkit

¹ Devia Amany and Aisyah Desire, "Pembelajaran Interaktif Berbasis Gamifikasi Guna Mendukung Program WFH Pada Saat Pandemic Covid-19," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 1, no. 1 (2020): 48–55.

untuk melindungi orang agar tidak terkena penyakit covid-19. Isolasi atau karantina merupakan pembatasan pergerakan orang yang diduga telah terkena penyakit menular tapi tidak sakit, baik karena mereka tidak terinfeksi atau karena mereka masih dalam masa inkubasi (terjangkit sampai pada timbulnya gejala).

Berbagai negara telah menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) yang dirancang untuk mengurangi interaksi antar orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, dimana individu munginkintertular tetapi belum diidentifikasi sehingga belum terisolasi. Dalam pandangan lain *social distancing* tidak cukup dalam melawan covid-19, maka yang justru dibutuhkan *social containment* (pengungkungan/pembatasan sosial) dalam skala besar. *Social containment* adalah intervensi pemerintah yang ditetapkan keseluruhan komunitas, kota atau wilayah, yang dirancang secara khusus untuk mengurangi interaksi pribadi, kecuali interaksi minimal untuk memamatkan pasokan vital². Begitu juga dengan Indonesia menerapkan kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah di rumah yang disebut dengan *Work From Home* (WFH)³. Pendidikan pada masa WFH perlu melakukan penguatan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Melalui pembelajaran daring akan tercipta pada sebuah pendidikan tinggi suatu lingkungan belajar modern.

Tantangan pembelajaran yang disebabkan karena persebaran virus corona yang massif di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Bisa dilihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi,

² Annelies Wilder-Smith and David O. Freedman, "Isolation, Quarantine, Social Distancing and Community Containment: Pivotal Role for Old-Style Public Health Measures in the Novel Coronavirus (2019-NCoV) Outbreak," *Journal of Travel Medicine* 27, no. 2 (2020): taaa020; Vernon J. Lee, Calvin J. Chiew, and Wei Xin Khong, "Interrupting Transmission of COVID-19: Lessons from Containment Efforts in Singapore," *Journal of Travel Medicine* 27, no. 3 (2020): taaa039; Weiyi Liu et al., "Containment of Competitive Influence Spread in Social Networks," *Knowledge-Based Systems* 109 (2016): 266–275.

³ Nurkhoiriyah Nurkhoiriyah, "Online Media As A Solution For The Announcement Of The Graduation During The Covid-19 Emergency," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (2020): 71–78.

politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat covid-19⁴. Perubahan ini mengharuskan untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru. Indonesia tidak sendiri dalam mencari solusi bagi peserta didik agar tetap belajar dan terpenuhi hak pebelajarannya. Sampai 1 April, UNESCO mencatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terdampak covid-19 di 188 negara termasuk jutaan diantaranya di Indonesia.

Pandemi covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah⁵. Solusinya pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)⁶.

Berbagai platform dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran daring sebagai contoh kursus penulisan online⁷.

⁴ A. Rusdiana et al., "Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19," 2020.

⁵ KH Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Hikmah* 1, no. 2 (2020): 117–127; Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti, "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41–48; Abdul Latip, "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19," *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 108–116.

⁶ Roida Pakpahan and Yuni Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4, no. 2 (2020): 30–36; Iqbal Faza Ahmad, "Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 195–222; Firman Firman and Sari Rahayu, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (2020): 81–89.

⁷ Gunawan Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, and Fathoroni Fathoroni, "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the

Disampaikan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap pembelajaran daring menjadi alternatif kurikulum tatap muka. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal Computer (PC) atau Laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), aplikasi Zoom, Google Classroom dan media perbelajaran lainnya⁸. Pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun ditempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan ke peserta didik. Terlebih bagi orang tua yang *Work From Home* (WFH) harus tetap mendampingi anak-anaknya.

Sekolah dapat merekomendasikan guru untuk fokus mempelajari dan mengaplikasikan pembelajaran online pada satu aplikasi. Atau opsi kedua, sekolah dapat memberikan kebebasan penuh kepada guru untuk menentukan aplikasi mana yang akan digunakan dalam pembelajaran online. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk jaminan agar proses pembelajaran online dapat terimplementasi dengan optimal. Pembelajaran online dapat berjalan optimal apabila informasi yang diberikan sederhana dan jelas. Komunikasi yang perlu ditekankan pula adalah mengenai kontrol dari masing-masing orangtua dalam memastikan anaknya memiliki produktivitas belajar selama di rumah. Karena inti dari peniadaan pembelajaran selama dua minggu ke depan, adalah mengurangi aktivitas dan kontak sosial untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Tanpa adanya dukungan dari orangtua berupa kontrol, kebijakan

COVID-19 Pandemic Period," *Indonesian Journal of Teacher Education* 1, no. 2 (2020): 61–70; Irma M. Rumengan, Arie SM Lumenta, and Sary DE Paturusi, "Pembelajaran Daring Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat," *Jurnal Teknik Informatika* 14, no. 3 (2019): 303–312; Yohanes Hendro Pranyoto and Stefanus Geli, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke," *Jurnal Masalah Pastoral* 8, no. 1 (2020): 30–45.

⁸ Adimas Ryvo et al., *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*, vol. 9 (Malang: UMM Bekerjasama Intrans Publishing Group, 2020)

pembelajaran secara online serta meminimalisir penyebaran Covid-19 akan menjadi sia-sia.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menginisiasi program Belajar dari rumah yang ditayangkan di TVRI. Program belajar dari rumah mulai tayang di TVRI sejak 13 April 2020, mulai pukul 08.00. Pelaksanaan ini merupakan kelanjutan dari langkah kemendikbud menyediakan sarana yang bisa dipakai oleh siswa-siswi untuk melaksanakan “belajar dari rumah” selama pandemi covid-19⁹. Program ini ditujukan pada siswa-siswi jenjang TK/PAUD, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan. Program ini sebagai bentuk upaya Kemendikbud membantu terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan dimasa darurat covid-19. Khususnya membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan pada akses internet secara ekonomi maupun letak geografis.

Phenomena di atas memberikan ruang bagi siswa yang selama ini gagap teknologi dapat memanfaatkan media tersebut dalam menyelesaikan setiap tugas yang dibebankan kepada mereka dari pihak sekolah dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui pemanfaatan media berbasis teknologi. Tentu dampak positifnya juga dirasakan oleh guru, mereka dapat menggunakan momentum tersebut untuk lebih kreatif mengembangkan inovasi pembelajaran bahkan menciptakan produk pembelajaran yang sebagai media agar proses tersebut dapat lebih efektif dan efisien¹⁰.

Tragedi dunia yaitu pandemi covid-19 memberikan nilai positif lain, seperti intensitas pengawasan orang tua meningkat terutama pada kegiatan belajar anak-anak mereka. Secara tidak disadari orang tua dan anak dapat saling memahami dan berkomunikasi dari hati kehati tentang apa saja yang melatar

⁹ Atsani, “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.”

¹⁰ Idi Warsah and Nuzuar Nuzuar, “Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong),” *Edukasi* 16, no. 3 (2018): 294572.

belakangi kesulitan belajar yang selama ini mereka hadapi¹¹. Bahkan orang tua secara langsung dapat memberikan bimbingan kepada anak-anak terdapat konten materi yang belum mereka pahami.¹². Saat inilah orang tua akan merasakan fungsinya sebagai pendidik pertama pada anak, termasuk pada pembelajaran daring ini, orang tua secara langsung dapat memantau kegiatana anak dalam menerima pelajaran dari guru¹³.

Terkait dengan praktek pembelajaran daring/online, SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tepat dijadikan subjek untuk penelitian karena pembelajaran online di masa *Work From Home* (WFH) telah diterapkan di sekolah tersebut selama masa pandemic Covid-19. Jadi penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran tentang pemanfaatan media pembelajaran daring/online baik ditinjau dari strategi yang dilakukan oleh guru maupun kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka¹⁴. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik dan orang

¹¹ Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali* (Tunas Gemilang Press, 2020); Idi Warsah, "Pendidikan Keluarga Muslim di Tengah Masyarakat Multi Agama: Antara Sikap Keagamaan Dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu)," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (July 25, 2018): 1–24, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.2784>.

¹² Mirzon Daheri and Idi Warsah, "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah dengan Keluarga," *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2019): 1–20.

¹³ Rohmatun Nurul Hidayah, "Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Ki Hajar Dewantara," *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 9, no. 2 (September 1, 2015): 249–58.

¹⁴ Purificación Gironés Guillem et al., "Qualitative Research Process Applied to Organ Donation," 2018; Karen Jiggins Colorafi and Bronwynne Evans, "Qualitative Descriptive Methods in Health Science Research," *HERD: Health Environments Research & Design Journal* 9, no. 4 (2016): 16–25.

tua/wali murid SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Kemudian dokumentasi didapat dari data-data pada guru, seperti RPP, silabus, dokumen guru, prota, prosem kaldik dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menemukan gambaran tentang tentang pembelajaran online masa *Work From Home (WFH) Pandemic covid-19* di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong¹⁵.

Setelah data terkumpul dilakukan pemilihan data untuk disajikan dalam hasil penelitian dan dianalisis dengan pendekatan Miles, Huberman dan Saldana yaitu pemilihan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya disajikan dalam pembahasan dan diperoleh kesimpulan sebagai jawaban permasalahan tentang Analisis Pembelajaran Online Masa *Work From Home (WFH) Pandemic Covid-19* sebagai Media Pembelajaran di SMK IT Rabbi Radhiyya¹⁶.

Hasil dan Pembahasan

1. Media Pembelajaran di SMK IT Rabbi Radhiyya

Jika dilihat dari aspek sejarah pendidikan, sosok guru merupakan sumber utama bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan. Namun dalam perkembangan lebih lanjut, buku sebagai sumber belajar tambahan¹⁷. Saat itu dikenal seorang tokoh bernama Johan Amos Comenius sebagai manusia pertama penulis buku bergambar yang diperuntukkan bagi siswa. Judulnya adalah *Orbis Sensualium Pictus (Dunia Tergambar)* diterbitkan pada tahun 1657.

¹⁵ Kathryn Roulston, "Analysing Interviews," *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*, 2014, 297–312.

¹⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd (Thousand Oaks, CA: Sage, 2014); Elmar Hashimov, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña*. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014. 381 Pp. Johnny Saldaña. *Thousand Oaks, CA: SAGE*, 2013. 303 Pp. (Taylor & Francis, 2015).

¹⁷ Mario Mario, Ahmad Zaki, and Muhammad Ilyas Thamrin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dan Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ramah Lingkungan Pada Program PKM," in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2019, 2019.

Landasan utama penulis adalah pengetahuan yang tersimpan dalam memori manusia harus melalui pengindraan¹⁸.

Menurut Daradjat dalam Muliati dan Wahidin pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan, sarana pendidikan¹⁹. Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar²⁰. Banyak pakar tentang media pembelajaran yang memberikan batasan tentang pengertian media. Menurut EACT dalam Tafonao "media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi"²¹. Sedangkan pengertian media menurut Djamarah dalam Harsaningtyas adalah "media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran"²². Selanjutnya ditegaskan oleh Purnamawati dan Eldarni dalam Dewi yaitu: "media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima

¹⁸ Mario, Zaki, and Thamrin; Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran," *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 1, no. 4 (2014): 104–117; Janner Simarmata et al., *Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

¹⁹ Unang Wahidin and Ahmad Syaefuddin, "Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018): 47–66; Binti Muliati, "MEDIA PENDIDIKAN (Seri Tafsir Tarbawi)," *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 6, no. 2 (2019): 57–61.

²⁰ Agus Gunawan, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran IPS SD," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 3, no. 2 (2016); Yoyo Bahagia and Sufyar Mujiyanto, "Media Dan Alat Pembelajaran Penjas," *Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia*, 2009; Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010).

²¹ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–114.

²² Lalita Harsaningtyas, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Edu Game Prosedur Perakitan Komputer Pada Standar Kompetensi Merakit Perangkat Keras Komputer Jurusan Elektronika Industri Di SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 2, no. 2 (2013).

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”²³.

Menurut Rossi dan Breidle dalam Purwanti mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya²⁴. Sedangkan Gagne dalam Mahnun berpendapat bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar²⁵. Senada dengan dengan Gagne adalah pendapat Briggs dalam Rosmaimuna, yang mendefinisikan segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang dapat merangsang siswa untuk belajar²⁶. Jadi media pembelajaran dimaksud pada penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa SMK IT Rabbi Radhiyya dalam bentuk media berbasis online.

2. Strategi Guru dalam pembelajaran *online* di SMT IT Rabbi Radhiyya di masa Pandemi Covid19

Bumi saat ini dalam situasi darurat akibat penyebaran wabah covid-19 (Mahase, 2020) yang bermula muncul di Wuhan, Cina pemerintah Indonesia spontan menyerukan kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah di rumah²⁷. Wabah covid-19 telah membuat berbagai negara menerapkan isolasi, karantina dan

²³ Candra Dewi, “Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Materi Keputusan Bersama Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1* 1, no. 01 (2016).

²⁴ Budi Purwanti, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure,” *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015).

²⁵ Nunu Mahnun, “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran),” *An-Nida’* 37, no. 1 (2012): 27–34.

²⁶ Rosmaimuna Rosmaimuna, “Prinsip Dan Variasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP),” *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 3, no. 1 (2018).

²⁷ Wahyudin Darmalaksana, “Corona Hadis,” *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

*social distancing*²⁸. Adapula mengusulkan *social containment* (pengukuhan sosial) dalam skala besar (Long, 2020)²⁹. Beberapa ahli mengatakan, bila kebijakan pencegahan gagal dan langkah-langkah menjaga jarak sosial tidak dapat dipertahankan sampai vaksin tersedia, pendekatan terbaik berikutnya adalah menggunakan intervensi yang mengurangi angka kematian dan mencegah infeksi berlebih³⁰. Situasi darurat akibat penyebaran wabah Covid-19 telah menuntut seluruh instansi menerapkan kebijakan WFH, termasuk Pendidikan Tinggi³¹.

Meyusul kebijakan WFH kepala sekolah SMK IT Rabbi Radhiyya mengumumkan belajar online dirumah pada tanggal 17 Maret 2020³². Segenap guru intensif melakukan koordinasi bagi pelaksanaan sistem online yang efektif, hal ini diupayakan merujuk pengalaman terbaik di beberapa tempat. SMK IT Rabbi Radhiyya tampak mengarahkan penggunaan *playform* media sosial secara lebih bermanfaat. Hal ini juga karena agar pembelajaran online bukan sebatas suplemen yang hanya memberikan manfaat tambahan sekaligus pula SMK IT Rabbi Radhiyya melakukan optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran online secara terbuka (*open acces*) dibandingkan pembelajaran tatap muka yang tradisional. SMK IT Rabbi Radhiyya mengarahkan segala sumber daya agar tercipta lingkungan pembelajaran modern. Hal ini bukan saja disebabkan WFH akibat covid-19, melainkan pembelajaran secara daring telah

²⁸ Wilder-Smith and Freedman, "Isolation, Quarantine, Social Distancing and Community Containment."

²⁹ Quan-Xin Long et al., "Antibody Responses to SARS-CoV-2 in Patients with COVID-19," *Nature Medicine*, 2020, 1-4; Long-quan Li et al., "COVID-19 Patients' Clinical Characteristics, Discharge Rate, and Fatality Rate of Meta-Analysis," *Journal of Medical Virology* 92, no. 6 (2020): 577-583.

³⁰ Andreas Handel et al., "If Containment Is Not Possible, How Do We Minimize Mortality for COVID-19 and Other Emerging Infectious Disease Outbreaks?," *MedRxiv*, 2020.

³¹ Wahyudin Darmalaksana, "WhatsApp Kuliah Mobile," *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

³² Dokumen Pengumuman yang diperoleh pada Observasi 25 Maret 2020 di SMK IT Rabbi Radhiyya, Rejang Lebong

menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Terlebih lagi memang pendidikan online tengah diusung untuk menjadi arus utama pada tahun 2025.

Seluruh siswa-siswi yang ada dilingkungan SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong melaksanakan pembelajaran secara daring. Secara umum pembelajaran online berlangsung lancar dengan menggunakan google classroom dan aplikasi WhatsApss. Berdasarkan data hasil wawancara di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong bahwa pembelajaran online di terapkan pada saat *coronavirus disease* (covid-19) mulai masuk ke daerah provinsi Bengkulu. Surat dari pemerintah untuk menerapkan belajar online dari rumah mulai tanggal 17 Maret 2020 sampai sekarang. Sedangkan pada tanggal 17 Maret 2020 tersebut siswa kelas XII (dua belas) sedang melakukan Ujian Nasional disekolah. Dengan adanya surat edaran dari pemerintah untuk belajar di rumah maka siswa-siswi kelas XII (dua belas) tetap menyelesaikan Ujian Nasional disekolah sampai hari kamis 19 Maret 2020. Sedangkan siswa-siswi kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) tetap melakukan belajar online dari rumah.

Bapak Asran Yunarto, S.Pdi selaku kepala sekolah SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong menyatakan "Sistem belajar online dari rumah menggunakan grup WhatApss dan melalui google classroom. Untuk mata pelajaran Hadist, tahfiz, dan Bahasa Arab yang menggunakan metode hapalan, ada sebagian guru yang menggunakan sistem Video Call via WhatsApp dan ada juga guru yang meminta siswa untuk mengirim video hapalan dengan mata tertutup kemudian dikirim ke WhatsApp guru mata pelajaran yang bersangkutan"³³. Ini merupakan contoh dari penerapan belajar online di SMK IT Rabbi Radhiyya sejak munculnya corona virus disease (covid-19) yang mengakibatkan siswa-siwi SMK IT Rabbi Radhiyya belajar online dari rumah.

Siswa-siswi membuat grup kelas di WhatsApp dan di google classroom, dalam hal ini ssi pembelajarn meliputi absensi, penyampaian bahan kajian, interaktif tanya jawab dan tanggapan, dan

³³ Wawancara, 21 April 2020

penyajian modul latihan. Hal ini memastikan bahwa siswa-siswi memiliki acuan utama sebagai bahan pembacaan, pemahaman, dan pelaksanaan praktik latihan. Adapun sesi interaktif dimaksudkan agar terciptanya iklim dinamik yang kondusif serta membuka isolasi agar mahasiswa melakukan kemitraan dan kolaborasi secara terbuka. Siswa diperkenankan melakukan konsultasi melalui jalur pribadi WhatsApp ketika pelaksanaan latihan, hal ini sebagai wujud pemantauan proses latihan untuk memastikan kualitas. Hasil latihan masing-masing mahasiswa dikirim melalui email untuk pembiasaan penggunaan korespondensi standar akademik. Selain untuk pembiasaan juga untuk melihat kemajuan latihan. Seluruh email yang masuk diberikan umpan balik (*feedback*) dalam bentuk koreksi hasil telaah (*review*). Sebagaimana arahan beberapa kalangan, perkuliahan daring ini lebih mengandalkan *feedback* daripada penggunaan audio dalam pemanfaatan *platform* digital.

Pembelajaran telah berlangsung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai saat sekarang ini. Sebagai capaian hasil pembelajaran daring. WhatsApp dan *classroom* membantu siswa memperoleh pengetahuan, berdiskusi dan belajar secara aktif, dan berinteraksi dengan mudah daripada pembelajaran tradisional. WhatsApp secara positif mendukung tujuan pembelajaran diantara jejaring sosial lainnya. Nilai keterlibatan emosional ditemukan lebih tinggi di platform pesan instan WhatsApp ada dampak positif pada perilaku yang mempengaruhi proses pembelajaran, seperti berbagai pengetahuan, persiapan untuk belajar, perhatian dan partisipasi di kelas. Terdapat banyak manfaat aplikasi WhatsApp untuk mengembangkan penggunaan aplikasi lain untuk pengembangan pembelajaran masih sangat langka. Grup WhatsApp juga melaporkan rasa komunitas yang lebih kuat, mahasiswa mengalami tingkat kehadiran sosial, dan pembelajaran lebih dapat dirasakan. Penggunaan WhatsApp yang efektif dikelas memiliki dampak positif untuk menggabungkannya dengan metode atau strategi lain dalam mencapai tujuan. Memang WhatsApp kurang terbuka tetapi terbukti efektif dengan ditopang aplikasi lain.

Selain aplikasi WhatsApp SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong juga menggunakan aplikasi google classroom untuk memberi materi dan pengumpulan tugas yg telah diberikan guru. Classroom adalah rangkaian fitur produktivitas gratis yang mencakup email, dokumen, dan penyimpanan. Classroom dirancang bersama dengan para pengajar untuk membantu mereka menghemat waktu, menjaga agar kelas tetap teratur, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa. Google Classroom membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat. Classroom juga terintegrasi secara lancar dengan fitur Google lainnya seperti Google Dokumen dan Drive. Adapun manfaat google classroom yakni: menghemat waktu pengajar, berkomunikasi dan berkolaborasi, dukungan mudah bagi administrator.

Di Google classroom guru harus mebuat kelas belajara seperti pada kelas belajar di sekolah, terdapat grup kelas untuk mengumpulkan tugas dan diberikannya tugas kepada siswa. Jika waktu pengumpulan di google classrom sudah ditentukan oleh guru bersangkutan maka saat pengumpulan tugas siswa harus tepat waktu, dan jika telat dari waktu yang ditentukan maka otomatis tidak bisa mengirim tiugas karena waktu telah habis.

Dengan adanya sistem belajar dari rumah secara online, Bapak Redo selaku guru matematika SMK IT Rabbi Radhiyya menyatakan bahwa “kesulitan akan menjelaskan materi kepada siswa-siswi karena mata pelajaran yang saya ajarkan yaitu matematika. Terkadang dijelaskan langsung di depan kelas mereka saja ada yg sulit mereka pahami mengenai rumus-rumus matematika yang sangat banyak. Apalagi dengan sistem online saya sedikit kesusahan untuk menjelaskan kepada siswa-siswi agar mereka cepat memahami pelajaran tersebut. metode pembelajaran yang saya berikan kepada siswa-siswi SMK IT melalui contoh soal dan latihan-latihan mengerjakan soal. Selain itu saya juga memberikan video tutorial

mengerjakan soal matematika menggunakan rumus yang cepat. Tapi siswa-siswi SMK IT Rabby Radhiyya tetap menanyakan materi yang saya berikan dengan cara menghubungi saya via WhatsApp³⁴.

Ibu Firda Murti, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK IT Rabbi Radhiyya juga menyatakan bahwa “Dengan adanya corona virus yang mewabah kedunia terutama di provinsi Bengkulu sudah ada yang positif dinyatakan mengalami virus corona tersebut dan ada juga korban jiwa yg meninggal dunia. Dengan adanya virus corona ini kita diperintahkan untuk belajar dari rumah, ibadah dirumah, dan kerja di rumah. Di ingatkan terus oleh beliau kepada siswa-siswi yang disayanginya agar tetap selalu dirumah, jaga kesehatan, dan selalu berdoa’a kepada Allah Swt agar kita semua selalu dilindunginya dan dijauhkan dari wabah covid-19³⁵.”

Bagaimana dengan tanggapan siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya yang sedang mengalami belajar online dari rumah ? peneliti melakukan wawancara ke beberapa siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya. Sandi Agustianto selaku siswa SMK IT Rabbi Radhiyya kelas X Farmasi menyatakan bahwa “Ada enaknya belajar dari rumah ada juga tidak enaknya. Disatu sisi dengan belajar online saya tidak harus bangun pagi pergi ksekolah, cukup dirumah dan bisa bangun siang. Di lain sisi yang tidak enaknya, saya tidak bisa bermain langsung dengan teman-teman saya, tidak bisa bertemu langsung dengan guru-guru saya³⁶.”

Dengan pendapat lain dari Rizki Putri selaku siswi SMK IT Rabbi Radhiyya kelas XI Farmasi menyatakan bahwa “saya merasa bahagia dengan adanya virus corona yang tengah mewabah kedunia ini karena kondisi kami siswa-siswi kelas XI Farmasi sedang melakukan Magang di RSUD Curup. Dengan adanya virus corona ini kami dipulangkan kerumah untuk melakukan magang mandiri, tapi laporan magang tetap harus dikerjakan. Dengan adanya magang mandiri kami merasa waktu kami mawih banyak yang terluangkan d

³⁴ Wawancara, 25 April 2020

³⁵ wawancara, 26 April 2020

³⁶ Wawancara 30 April 2020

irumah. Sedangkan kalau kami mealkukan magang di RSUD kami merasa kecapekan dengan tugas keajiban yang harus dilaksanakan di tempat Magang RSUD Curup³⁷.

Dijelaskan pula oleh Prista selaku siswi SMK IT Rabbi Radhiyya kelas XI RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) bahwa “dengan adanya belajar online dari rumah saya bisa membatu ibu saya mengerjakan pekerjaan rumah dan membantu ibu saya membuat bahan untuk jualannya. Dengan adanya peraturan pemerintah agar tetap dirumah saya merasa banyak waktu luang dirumah, mengerjakan tugas dan bisa membantu ibu saya di rumah³⁸.”

Orang tua dari siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya juga berpendapat salah satunya orang tua dari Muhammad Aldi kelas X (sepuluh) Farmasi menyatakan bahwa “dengan adanya pembelajaran dirumah anak-anak bisa say bimbing dengan diberinya tugas oleh gurunya. Yang biasanya saya sibuk kerja dan anak saya sekolah, sehingga waktu dirumah hanya sebentar, seperti kurangnya komunikasi antara ibu dan anak, hilangnya kasih sayang antara ibu dan anak. Dengan adanya wabah corona virus covid-19 saya bisa merasakan keluangan waktu dirumah bersama keluarga saya³⁹.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran online di masa *Work From Home* (WFH) pandemic covid-19 di SMK IT Rabbi Radhiyya berjalan dengan lancar sampai sekarang. Dengan adanya wabah corona virus covid-19 banyak berdampak positif bagi siswa-siswi dan guru-guru SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Dalam pembelajaran online, dijelaskan oleh ibu Rahma, M.Pd bahwa “saya menggunakan classroom sebagai media untuk memberikan tugas kepada siswa-siswi. Dengan metode hapalan saya meminta siswa-siswi membuat video hapalan dengan mata tertutup lalu dikirim via whatapps kepada saya⁴⁰.”

³⁷ Wawancara 30 April 2020

³⁸ wawancara 30 April 2020

³⁹ Wawancara 01 Mei 2020

⁴⁰ wawancara 25 April 2020

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai pembelajaran online dari rumah dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dirumah dapat menjadikan anak lebih mengenal teknologi dan memperdalam teknologi walaupun hanya dirumah saja dengan adanya wabah corona virus covid-19 ini. Namun banyak tantangan yang harus dihadapi oleh gruru dan siswa-siswi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong dalam menggunakan aplikasi di dalam menggunakan teknologi sebagai media utama pembelajaran terutam yang paling sering digunakan yaitu aplikasi WhatsApp dan Google Class room. Dengan adanya wabah covid-19 ini anak bisa stay dirumah dengan mengerjakan tugas, menghafal ayat al-quran, dan tentunya selalu beribadah kepada Allah swt agar selalu diberi kesehatn dan selalu dalam lindungannya.

3. Analisis Pemanfaatan media pembelajaran online ditinjau dari kelebihan dan kekurangannya

Berikut penulis menjelaskan kelebihan dan kekurangan pembelajaran online di masa *Work From Home* (WFH):

- a. Kelebihan dalam pemebelajarn online berdasarkan hasil penelitian dilapangan:
 - 1) Murah: Dengan bermodalkan paket data internet saja siswa atau siswi dapat mengakses materi pembelajaran yang mereka inginkan tanpa harus khawatir ketinggalan pelajaran apabila tidak hadir.
 - 2) Hemat: siswa atau siswi tidak usah membeli buku materi pembelajaran lagi karena semua materi sudah dapat dicari dengan mudah di internet.
 - 3) Tingkat pemahaman yang baik: Terkadang faktor penghambat dari kegiatan pembelajaran adalah cara penyampaian materi seorang pengajar yang cukup susah dipahami. Melalui pembelajaran online siswa dan siswi bisa mencari konten materi yang memiliki penyampaian yang mudah dipahami seperti melalui video dan gambar.
 - 4) Wawasan tidak terbatas: Dengan melakukan pembelajaran online siswa dan siswi akan selalu menemukan hal yang

semula mereka tidak ketahui. Tidak seperti jika pembelajaran melalui tatap muka saja atau hanya dengan membaca buku. Siswa dan siswi akan mendapat wawasan yang lebih luas dan tidak terbatas.

- 5) Mandiri: Berbeda dengan pembelajaran tatap muka, melalui pembelajaran online siswa dan siswi berguru ke internet tanpa adanya campur tangan dari guru lagi. Sehingga siswa dan siswi dapat terbiasa mencari materi yang ia tahu tanpa harus selalu bertanya kepada guru yang ada di kelas.

Berdasarkan point-point di atas disampaikan juga oleh Ibu Yosina, S.Farm selaku guru SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang lelong bahwa “dengan pembelajaran online ini saya merasa banyak waktu dirumah dengan anak-anak saya. Saya sebagai ibu rumah tangga biasanya disekolah dari pagi sampai sore. Dengan adanya pembelajaran online ini saya hanya memberi tugas ke anak-anak didik saya lewat google classroom dan waktu diberikan untuk mengerjakan tugas sudah saya tentukan dan saya sampaikan di google classroom. Jadi setelah saya memberi tugas saya bisa mengerjakan pekerjaan rumah dan bisa menghabiskan waktu untuk keluarga saya”⁴¹.

b. Kekurangan dalam pembelajaran online berdasarkan hasil penelitian di lapangan :

- 1) Wawasan yang tidak seharusnya dilihat: pembelajaran online memberikan kebebasan akses siswa dan siswi untuk menambah wawasan mereka. Namun tidak semua wawasan di Internet itu positif. Jika tidak hati-hati siswa dan siswi dapat mengakses hal yang seharusnya mereka belum boleh akses seperti konten-konten porno yang beredar di Internet.
- 2) Kesosialan terganggu: Dengan pembelajaran online siswa dan siswi akan mempunyai wawasan yang berbeda-beda. Hal ini cenderung membuat siswa satu dengan lainnya merasa lebih superior karena mengetahui lebih banyak dari yang lainnya. Atau bahkan yang wawasannya masih kurang luas merasa minder dan akhirnya mengucilkan dirinya sendiri.

⁴¹Wawancara 21 April 2020

- 3) Interaksi yang berkurang: Pembelajaran online membuat siswa dan siswinya berguru kepada internet namun hal ini menyebabkan interaksi dengan guru berkurang karena mereka telah mengetahui materi dan tidak ada lagi yang bisa ditanyakan kepada guru dikelas. Alhasil guru seperti tidak dibutuhkan lagi didalam kelas.
- 4) Kurangnya akses internet: Bagaimana siswa dan siswi ingin melakukan pembelajaran elektronik jika pemerintah tidak memberikan akses internet kepada sekolah-sekolah tidak berkecukupan.
- 5) Infrastruktur yang tidak memadai: Beberapa sekolah di Indonesia sudah dilengkapi dengan lab komputer yang lengkap isinya dengan komputer dan processor yang canggih. Namun masih ada banyak sekolah yang belum mempunyai ruangan laboratorium untuk menampung komputer-komputer bantuan dari pemerintah.
- 6) Kebiasaan lama susah diubah: Tidak dipungkiri, kebiasaan membaca buku pelajaran masih menempel disebagian siswa atau siswi. Mereka belum terbiasa dengan harus menatap monitor berjam-jam untuk mempelajari materi yang mereka pilih.

Lebih lanjut disampaikan kembali oleh Bapak Asran Yunarto S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong “sebelum dimulainya sistem pembelajaran online guru-guru membuat grup di WhatsApp untuk menjelaskan metode dalam pembelajaran online baik menggunakan WhatsApp maupun Goggle Classroom. Bagi guru yang belum paham cara penggunaan aplikasi tersebut dipersilahkan untuk bertanya dan bagi guru yang sudah mengerti diharafkan untuk mengajurkan guru yang belum paham cara penggunaan aplikasi tersebut.⁴²

Dengan pendapat lain dari peserta didik SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong Aulia Nurhaliza siswi kelas X (sepuluh) Farmasi menyatakan bahwa “dengan adanya pembelajaran online

⁴² Wawancara 21 Maret 2020

belajar dari rumah di masa *Work From Home (WFH) pandemic covid-19* memperiririt biaya karena hanya cukup dengan membeli kuota internet untuk mencari tugas-tugas yang diberikan oleh guru-guru. Dengan adanya pembelajaran online saya bisa tetap stay dirumah dengan bermain gedit dalam menyelesaikan tugas sekolah dan komunikasi dengan teman-teman hanya bisa kirim pesan lewat WhatsApp atau video call di WhatsApp. Dengan adanya pembelajaran online tidak hanya tugas saja yang diberika tetapi ujian sekolah juga dikerjakan dengan sistem online juga, hasil ujian sekolah juga dikirim via WhatsApp jadi dengan itu kita langsung bisa mengetahui nilai-nilai hasil ujian dan mengetahui lulus atau tidaknya kita terhadap ujian yang telah diberikan oleh guru yang bersabgkutan”⁴³.

Lain lagi pendapat dari salah satu siswa SMK IT Rabby Radhiyya Rejang Lebong seorang gamer yakni Muhammad Akbar menyatakan bahwa “dengan adanya belajar dirumah di masa pandemic ini saya bisa meluangkan waktu saya untuk bermain game dirumah lewat gedit saya. Walaupun saya seorang gamer tetapi saya tetap menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru-guru saya tepat pada waktunya. Saya merasa waktu saya banyak dirumah dan banyak waktu yang saya luangkan untuk bermain game dengan temanpteman saya yang keadaannya sama dengan saya seperti sekarang ini di masa pandemic ini. Jadi kami persatuan gamer bisa meluangkan waktu dirumah untuk melanjutkan misi-misi kami sebgai seorang gamer”⁴⁴.

Berbeda dengan pendapat siswi SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong Vela Oktarina siswa kelas X (sepuluh) Farmasi menyatakan bahwa “say dirumah banyak membaca novel-novel dan memperbanyak menghafal al-quran. Karena banyaknya waktu dirumah saya menghabiskan waktu membaca al-quran, membuat laporan praktikum yang sudah semakin menumpuk. Ditambah lagi tugas-tgas yang diberikan oleh guru-guru setiap mata pelajarannya. Jadi dengan banyak nya tugas yang say kerjakan saya merasa mulai

⁴³ wawancara 25 April 2020

⁴⁴ wawancara 25 April 2020

berada di zona nyaman yaitu dikamar saya sendiri dengan mencari kesibukan untuk menyelesaikan kewajiban yang diberikan oleh guru-guru saya⁴⁵.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan dengan adanya pembelajaran online dirumah di masa *Work From Home* (WFH) *pandemic* covid-19 sebagai media pembelajaran di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong berjalan dengan baik dan berdampak baik bagi guru-guru dan siswa-siswi yang ada di lingkungan SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. dengan ini dapat meningkatkan pemahaman guru-guru dan siswa siswi SMK IT Rabbi Radhiyya tentang penggunaan teknologi yang semakin maju dan penggunaan aplikasi yang sebelumnya belum diketahui oleh guru-guru maupun siswa-siswi karena adanya pembelajaran dirumah mereka bisa mengetahui yang sebelumnya belum diketahui olehnya. Dengan adanya masa *pandemic* ini siswa-siswi maupun guru-guru banyak meluangkan waktu menghafalal-quran teruma untuk santri-santri sebagai kesiapan wisuda tahfis untuk setiap tahunnya akan dilangsungkan disekolah seperti biasanya. Dengan adanya pembelajaran online ini kita tetap stay dirumah dan berinadah dirumah. Semoga dengan adanya wabah covid-19 ini kita selalu dilindungi oleh Allah SWT agar dijauhi dari wabah corona virus covid-19 dizaman sekarang yang sedang mewabah dimana-mana.

Kesimpulan

Penerapan pembelajaran online di masa *work from home* (WFH) *pandemic* covid-19 sebagai media pembelajaran di SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan dari Kepala Sekolah SMK IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. Adanya pembelajaran online di rumah siswa-siswi dan guru-guru meluangkan waktunya di rumah. Guru yang tugasnya memberi tugas kepada siswa-siswi dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Sedangkan siswa-siswi mengerjakan tugas yang diberikan oleh

⁴⁵ wawancara 25 April 2020

guru melalui aplikasi WhatsApp dan Google Classroom dan mengumpulkan tugas pada waktu yang ditentukan. Di sisi lain siswa-siswi dituntut untuk lebih banyak menghafal Al-Quran dan Hadist seperti yang biasanya dilakukan di selokah diganti dengan di rumah dengan cara mengirimkan video hafalan dengan mata tertutup kepada guru yang bersangkutan. Selain itu ada beberapa kelas yang dituntut membuat video kesibukan selama di rumah saja dan membuat laporan selama mereka mengadakan pembelajaran online di rumah saja.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Iqbal Faza. "Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 195–222.
- Amany, Devia, and Aisyah Desire. "Pembelajaran Interaktif Berbasis Gamifikasi Guna Mendukung Program WFH Pada Saat Pandemic Covid-19." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 1, no. 1 (2020): 48–55.
- Atsani, KH Lalu Gede Muhammad Zainuddin. "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Hikmah* 1, no. 2 (2020): 117–127.
- Bahagia, Yoyo, and Sufyar Mujianto. "Media Dan Alat Pembelajaran Penjas." *Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia*, 2009.
- Colorafi, Karen Jiggins, and Bronwynne Evans. "Qualitative Descriptive Methods in Health Science Research." *HERD: Health Environments Research & Design Journal* 9, no. 4 (2016): 16–25.
- Daheri, Mirzon, and Idi Warsah. "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga." *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2019): 1–20.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Corona Hadis." *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

- — —. "WhatsApp Kuliah Mobile." *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.
- Dewi, Candra. "Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Keputusan Bersama Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 1*, no. 01 (2016).
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaistwara 1*, no. 4 (2014): 104–117.
- Firman, Firman, and Sari Rahayu. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES) 2*, no. 2 (2020): 81–89.
- Gironés Guillem, Purificación, Dolores Burguete, Regimar Machado, Juan Mario Domínguez Santamaría, and Manuel Lillo-Crespo. "Qualitative Research Process Applied to Organ Donation," 2018.
- Gunawan, Agus. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran IPS SD." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan 3*, no. 2 (2016).
- Gunawan, Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, and Fathoroni Fathoroni. "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period." *Indonesian Journal of Teacher Education 1*, no. 2 (2020): 61–70.
- Handel, Andreas, Joel Miller, Yang Ge, and Isaac Chun-Hai Fung. "If Containment Is Not Possible, How Do We Minimize Mortality for COVID-19 and Other Emerging Infectious Disease Outbreaks?" *MedRxiv*, 2020.
- Harsaningtyas, Lalita. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Edu Game Prosedur Perakitan Komputer Pada Standar Kompetensi Merakit Perangkat Keras Komputer Jurusan Elektronika Industri Di SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro 2*, no. 2 (2013).
- Hashimov, Elmar. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA:*

- SAGE, 2014. 381 Pp. Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2013. 303 Pp. Taylor & Francis, 2015.
- Hidayah, Rohmatun Nurul. "Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Ki Hajar Dewantara." *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 9, no. 2 (September 1, 2015): 249–58.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41–48.
- Latip, Abdul. "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 108–116.
- Lee, Vernon J., Calvin J. Chiew, and Wei Xin Khong. "Interrupting Transmission of COVID-19: Lessons from Containment Efforts in Singapore." *Journal of Travel Medicine* 27, no. 3 (2020): taaa039.
- Li, Long-quan, Tian Huang, Yong-qing Wang, Zheng-ping Wang, Yuan Liang, Tao-bi Huang, Hui-yun Zhang, Weiming Sun, and Yuping Wang. "COVID-19 Patients' Clinical Characteristics, Discharge Rate, and Fatality Rate of Meta-Analysis." *Journal of Medical Virology* 92, no. 6 (2020): 577–583.
- Liu, Weiyi, Kun Yue, Hong Wu, Jin Li, Donghua Liu, and Duanping Tang. "Containment of Competitive Influence Spread in Social Networks." *Knowledge-Based Systems* 109 (2016): 266–275.
- Long, Quan-Xin, Bai-Zhong Liu, Hai-Jun Deng, Gui-Cheng Wu, Kun Deng, Yao-Kai Chen, Pu Liao, Jing-Fu Qiu, Yong Lin, and Xue-Fei Cai. "Antibody Responses to SARS-CoV-2 in Patients with COVID-19." *Nature Medicine*, 2020, 1–4.
- Mahnun, Nunu. "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)." *An-Nida'* 37, no. 1 (2012): 27–34.
- Mario, Mario, Ahmad Zaki, and Muhammad Ilyas Thamrin. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dan Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis

- Ramah Lingkungan Pada Program PKM." In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2019, 2019.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage, 2014.
- Muhson, Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010).
- Muliati, Binti. "MEDIA PENDIDIKAN (Seri Tafsir Tarbawi)." *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 6, no. 2 (2019): 57–61.
- Nurkhoiriyah, Nurkhoiriyah. "Online Media As A Solution For The Announcement Of The Graduation During The Covid-19 Emergency." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (2020): 71–78.
- Pakpahan, Roida, and Yuni Fitriani. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4, no. 2 (2020): 30–36.
- Pranyoto, Yohanes Hendro, and Stefanus Geli. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke." *Jurnal Masalah Pastoral* 8, no. 1 (2020): 30–45.
- Purwanti, Budi. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure." *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015).
- Rosmaimuna, Rosmaimuna. "Prinsip Dan Variasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 3, no. 1 (2018).
- Roulston, Kathryn. "Analysing Interviews." *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*, 2014, 297–312.
- Rumengan, Irma M., Arie SM Lumenta, and Sary DE Paturusi. "Pembelajaran Daring Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur

- Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat." *Jurnal Teknik Informatika* 14, no. 3 (2019): 303–312.
- Rusciana, A., Moh Sulhan, Isep Zaenal Arifin, and Undang Ahmad Kamaludin. "Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19," 2020.
- Ryvo, Adimas, Adhi Noor Julianto, Alim Abdurrachim, Arwani Agil Amien, Dwi Septi Prakoso, Dwiki Affian, Eva Rizky Putri Wulandari, Fahyu Vanny Aziz Maulana, Fandy Pratama Sungkono, and Farisan Hamda Ardipraditiya. *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Vol. 9. UMM Bekerjasama Intrans Publishing Group, 2020.
- Simarmata, Janner, Rika Aida Hanum, Dewi Situmorang, Maria Sitorus, Riska Arifin Lubis, Nurul Fazila, Nur Fadilah, Kharisma Paramita, Karen Nathashiah Hasibuan, and Rani Sartika Sembiring. *Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–114.
- Wahidin, Unang, and Ahmad Syaefuddin. "Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018): 47–66.
- Warsah, Idi. *Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*. Tunas Gemilang Press, 2020.
- — —. "Pendidikan Keluarga Muslim Di Tengah Masyarakat Multi Agama: Antara Sikap Keagamaan Dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu)." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (July 25, 2018): 1–24. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.2784>.
- Warsah, Idi, and Nuzuar Nuzuar. "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong)." *Edukasi* 16, no. 3 (2018): 294572.

Wilder-Smith, Annelies, and David O. Freedman. "Isolation, Quarantine, Social Distancing and Community Containment: Pivotal Role for Old-Style Public Health Measures in the Novel Coronavirus (2019-NCoV) Outbreak." *Journal of Travel Medicine* 27, no. 2 (2020)